

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik¹. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistic, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Apabila dikaitkan dengan penelitian ini maka dijelaskan bahwa variabel bebas (independen) yaitu gaya belajar diperkirakan menjadi sebab atau berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen) yaitu prestasi siswa.

2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian korelasi:

a. Hubungan

Riset yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan hubungan kesejajaran ini, dilakukan untuk menganalisis keterkaitan antara dua atau lebih variabel. Dalam studi ini data tentang dua variabel (*bivariate*) atau lebih (*multivariate*) baik yang berbentuk ukuran yang menggunakan suatu

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D....*, hlm. 7

² *Ibid.*, hlm. 8

ukuran tertentu (data berskala interval), peringkat (data berskala ordinal) maupun jumlah kategori yang bersifat diskrit (data berskala nominal) dikaji keterkaitannya secara kuantitatif menggunakan metode statistika yang sesuai. Kajian ini dilakukan untuk memperoleh inferensi apakah suatu variabel mempunyai hubungan dengan variabel yang lain.³

b. Prediksi

Prediksi dilakukan untuk memperkirakan tentang kemunculan suatu variabel berdasarkan fenomena atau variabel yang sudah muncul dan diketahui sebelumnya. Sebagaimana dalam studi yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan hubungan kesejalaran, analisis dalam membuat deskripsi dibuat berdasarkan data yang dikumpulkan dari dua atau lebih variabel. Dengan metode statistika analisis regresi akan diperoleh model atau persamaan regresi, dan model inilah yang dijadikan dasar untuk membuat kesimpulan yang terkait dengan perkiraan itu.

Dalam riset-riset pendidikan studi prediksi digunakan terutama untuk:

- 1) Membuat perkiraan terhadap suatu atribut (ciri atau sifat) dari atribut lain, seperti memperkirakan keuletan dalam belajar di sekolah berdasarkan motivasi untuk mencapai prestasi.

³ Mohammad Ali, Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 58

- 2) Membuat perkiraan terhadap suatu atribut dari hasil pengukuran seperti memperkirakan keberhasilan belajar di sekolah berdasarkan skor tes kecerdasan.
- 3) Membuat perkiraan terhadap suatu pengukuran dari suatu atribut seperti memperkirakan hasil yang akan dicapai seseorang atau sekelompok individu pada suatu bidang tertentu berdasarkan status sosio-ekonomi keluarganya.
- 4) Membuat perkiraan hasil pengukuran berdasarkan hasil pengukuran lain, seperti memperkirakan skor tes hasil belajar fisika dari skor tes hasil belajar matematika.

Analisis data dalam studi yang dimaksudkan untuk membuat prediksi dapat menggunakan metode statistika analisis regresi.⁴

c. Multivariat

Suatu penelitian tidak selalu membandingkan atau mencari korelasi antar dua variabel, tetapi kemungkinan bisa juga melibatkan lebih dari dua variabel. Teknik statistik yang menganalisis perbandingan atau hubungan dua variabel atau lebih disebut teknik analisis multivariat.

Sebagaimana halnya analisis bivariat, analisis multivariat pun dapat digolongkan penggunaannya menurut sifat dan tujuan penelitian yang sering dilakukan dalam dunia pendidikan, yaitu multivariat untuk komparasi dan multivariat untuk korelasi. Untuk

⁴ *Ibid.*, hlm. 59-60

multivariat korelasi digunakan teknik analisis regresi multiple, sedangkan multivariat komparasi dipakai teknik ANOVA dan ANAKOVA dua jalur.

Maka jenis penelitian yang digunakan adalah korelasi Prediksi/prediktif, artinya untuk mengetahui pengaruh antara variabel X (variabel bebas) dengan variabel Y (variabel terikat) dan untuk menyatakan seberapa besar sumbangan variabel satu terhadap variabel yang lainnya. Karena dalam penelitian ini akan mencari ada tidaknya pengaruh gaya belajar (X) terhadap prestasi Siswa (Y) pada mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon tahun ajaran 2018/2019.

B. Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.

Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (constructs) atau sifat yang akan dipelajari. Diberikan contoh misalnya tingkat, aspirasi, penghasilan, pendidikan, status, sosial, jenis kelamin, golongan gaji, produktivitas, kerja dan lain-lain.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat dirumuskan disini bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari

orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam- macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1) Variabel Bebas (*independen*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶ Yang menjadi variabel bebas (*independen*) dalam penelitian ini adalah gaya belajar (X)

2) Variabel Terikat (*dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷ Yang menjadi variabel terikat (*dependen*) dalam penelitian ini adalah prestasi siswa (Y)

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Populasi yang dimaksud disini adalah segenap subyek penelitian yang terdapat dalam ruang lingkup penelitian.

⁵ *Ibid.*, hlm. 38

⁶ *Ibid.*, hlm. 39

⁷ *Ibid.*, hlm. 39

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 215

Dalam penelitian ini yang mejadi populasinya adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 158 siswa yang dapat dikelompokkan menjadi 5 kelas.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Populasi
1.	VII A	23 Siswa
2.	VII B	27 Siswa
3.	VII C	29 Siswa
4.	VII D	40 Siswa
5.	VII E	39 Siswa
Jumlah		158 Siswa

b) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁹ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, waktu tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif

⁹ *Ibid.*, hlm. 81

(mewakili).¹⁰ Sedang pengambilan sampel sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto:

Untuk sekedar ancer- ancer maka subyek kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10-15% atau 10-25% atau lebih.¹¹

Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti mengambil sampel 25% dari jumlah populasi yang ada ($158 \times 25\% = 39,5$ siswa dibulatkan menjadi 40 siswa). populasi siswa kelas VII dengan jumlah 158 siswa yang dapat dikelompokkan menjadi 5 kelas. Dengan menggunakan penarikan sampel 25% dari populasi maka diperoleh 40 siswa.

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

No.	Kelas	Sampel
1.	VII A	15 siswa
2.	VII B	15 siswa
3.	VII C	10 siswa
Jumlah		40 siswa

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 119

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134

c) Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.¹² Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu, teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk menjadi sampel. Tepatnya *purposive sampling*, adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹³ Karena pengambilan anggota sampel sudah ditentukan yaitu kelas VII A, VII B, VII C. Dalam pengambilan sampel tersebut untuk mengetahui seberapa besar gaya belajar yang telah dicapai siswa tersebut dalam pelajaran Aqidah Akhlak.

Jadi, untuk kelas VII A berjumlah 15 siswa dan kelas VII B berjumlah 15 siswa, VII C berjumlah 10. Jumlahnya 40 siswa yang digunakan untuk dijadikan sampel dalam penyebaran angket.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D....*, hlm. 81

¹³ *Ibid.*, hlm. 84-85

D. Kisi – Kisi Instrumen

Tabel 3.3

Variabel X (Gaya Belajar)

Variabel	Sub variabel	Indikator	No. Pernyataan
Gaya Belajar (X)	Gaya Belajar Visual ¹⁴ (X ₁)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapi dan teratur 2. Berbicara dengan cepat 3. Mengingat yang dilihat, dari pada yang di dengar 4. Tidak mudah terganggu oleh keributan 	<p>1,2 dan 3 4 dan 5 6 dan 7 dan 8 9 dan 10</p>
	Gaya Belajar Auditorial ¹⁵ (X ₂)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat. 2. Mudah terganggu oleh keributan 3. Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, birama dan warna suara 4. Suka berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu panjang lebar 	<p>11 12 dan 13 14 dan 15 16, 17, dan 18</p>

¹⁴ Tutik Rachmawati dan Daryanto, Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik,(Yogyakarta: Guava Media, 2015), hlm.18

¹⁵ Ibid,.. hlm.19

		5. Merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita	19 dan 20
	Gaya Belajar Kinestetik ¹⁶ (X ₃)	1. Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak 2. Belajar melalui Manipulasi dan praktik 3. Menghafal dengan cara berjalan 4. Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca 5. Penampilan rapi	21,dan 22 23 dan 24 25 dan 26 27 dan 28 29 dan 30

Tabel 3.4

Variabel Y (Prestasi Siswa)

variabel	Subvariabel	Idikator
Prestasi Siswa	Akidah Akhlak	Nilai raport Aqidah Akhlak kelas VII Semester 1

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan untuk

¹⁶ Tutik Rachmawati, Teori Belajar,.. hlm.20

mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen dalam penelitian sosial memang sudah tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya, seperti instrumen untuk mengukur motif berprestasi, untuk mengukur sikap, mengukur IQ, mengukur bakat dan lain-lain. Untuk itu maka peneliti-peneliti dalam bidang sosial instrumen penelitian yang digunakan sering disusun sendiri termasuk menguji validitas dan reliabilitasnya.¹⁷

Untuk instrumen penelitian ini perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang cara pengujiannya seperti di bawah ini :

1. Validitas

Validitas suatu instrumen penelitian, tidak lain adalah derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Prinsip suatu tes adalah valid, tidak universal. Validitas suatu tes yang perlu diperhatikan oleh para peneliti adalah bahwa ia hanya valid untuk suatu tujuan tertentu saja.¹⁸

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari validitas adalah rumus korelasi product momen, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\{N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... hlm. 102-103

¹⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm.

n = jumlah sampel

Σ_x = jumlah seluruh skor x

Σ_y = jumlah seluruh skor y

XY = jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

Tabel 3.7

*Nilai Product Moment*¹⁹

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Intrepretasi
0,00-0,20	Sangat rendah
0,20-0,40	Rendah
0,40-0,70	Cukup
0,70-0,90	Tinggi
0,90-1,00	Sangat tinggi

Selain menggunakan rumus korelasi *Product Momen*, perhitungan nilai korelasi dibantu dengan program SPSS 16.0 *for wondows*.

1) Hasil uji coba validitas gaya belajar siswa

Uji validitas instrument dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrument yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Validitas data dilakukan terhadap 30 butir soal (10 butir soal gaya belajar visual, 10 butir soal gaya auditorial dan 10 butir soal gaya belajar kinestetik). Soal dinyatakan valid apabila r_{hitung} (Person

¹⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan....*, hlm. 193

Correlation) > dari r_{tabel} dengan jumlah sampel 30 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0.361. pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 16.0 for windows. Sedangkan hasil ujinya data disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.8
Uji Validitas

Variabel	Soal	Pearson correlation (r hitung)	R tabel (N=30), Taraf signifikan 5%	Ket
Gaya Belajar visual (X1)	Soal_1	0.251	0.361	Tidak Valid
	Soal_2	0,443	0.361	Valid
	Soal_3	0,389	0.361	Valid
	Soal_4	0,277	0.361	Tidak valid
	Soal_5	0,566	0.361	Valid
	Soal_6	0,574	0.361	Valid
	Soal_7	0,593	0.361	Valid
	Soal_8	0,439	0.361	Valid
	Soal_9	0,489	0.361	Valid
		Soal_10	0,491	0.361

Gaya belajar auditorial (X2)	Soal_1	0,464	0.361	Valid
	Soal_2	0,390	0.361	Valid
	Soal_3	0,451	0.361	Valid
	Soal_4	0,482	0.361	Valid
	Soal_5	0,420	0.361	Valid
	Soal_6	0,432	0.361	Valid
	Soal_7	0,614	0.361	Valid
	Soal_8	0,548	0.361	Valid
	Soal_9	0,439	0.361	Valid
	Soal_10	0,546	0.361	Valid
Gaya belajar Kinestetik (X3)	Soal_1	0,559	0.361	Valid
	Soal_2	0,711	0.361	Valid
	Soal_3	0,268	0.361	Tidak valid
	Soal_4	0,747	0.361	Valid
	Soal_5	0,618	0.361	Valid
	Soal_6	0,653	0.361	Valid
	Soal_7	0,616	0.361	Valid
	Soal_8	0,666	0.361	Valid
	Soal_9	0,714	0.361	Valid
	Soal_10	0,287	0.361	Tidak valid

Dari tabel 3.8 diatas, diperoleh dari 30 item pernyataan pada angket variabel X, 26 item soal dinyatakan valid dan 4 soal dinyatakan tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sifat alat ukur yang menunjukkan tingkat keberhasilan pengukuran, reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan.²⁰

Berdasarkan konsep tersebut maka dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan reliabilitas adalah suatu alat ukur dimana alat ukur tersebut dapat menghasilkan skor yang sama dan pengukuran yang dilakukan oleh orang lain yang berbeda dengan waktu yang berbeda.²¹

Salah satu teknik untuk mengukur keandalan adalah Cronbach's Alpha perhitungan secara matematis menggunakan metode ini didasarkan pada rata-rata korelasi antar atribut. Adapun formulasi secara matematisnya adalah:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \frac{1 - \sum r_{ii}}{\sum r_{ii} + \sum r_{ij}} ; i \neq j$$

Di mana:

α = Koefisien Cronbach Alpha

k = jumlah atribut

r_{ii} = korelasi suatu atribut terhadap atribut itu sendiri = 1

r_{ij} = korelasi atribut ke-i dengan atribut ke-j

²⁰ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,.... hlm. 128

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,.... hlm. 131

Mengingat metode ini dilandasi oleh korelasi, maka Koefisien Cronbach Alpha (α) mempunyai range 0 hingga 1.²²

Tabel 3.8

Nilai Cronbach Alpha (α)²³

Nilai Cronbach Alpha (α)	Kategori
Jika nilai $\alpha = 0,8-1,0$	Sangat tinggi
Jika nilai $\alpha = 0,6-0,8$	Tinggi
Jika nilai $\alpha = 0,4-0,6$	Cukup
Jika nilai $\alpha = 0,2-0,4$	Rendah
Jika nilai $\alpha = 0,0-0,2$	Sangat rendah

Untuk menghindari kesalahan dalam perhitungan manual, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*.

1) Hasil uji coba Reliabilitas gaya belajar siswa

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliable apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat ≥ 0.60 . Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0 Windows dapat dilihat pada tabel 3.9 sebagai berikut:

²² Hardius Usman, *Aplikasi Teknik Multivariate untuk Riset Pemasaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 19-20

²³ Hardius Usman, *Aplikasi Teknik Multivariate untuk Riset Pemasaran.....*, hlm. 20

Tabel 3.9
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	ket
Gaya belajar visual (X1)	0.576	0.60	Reliabel
Gaya belajar auditorial (X2)	0.624	0.60	Reliabel
Gaya belajar kinestetik (X3)	0.729	0.60	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.9 diatas diketahui bahwa hasil nilai cronbach's alpha (α) untuk variabel X₁ $0.576 > 0.60$, untuk variabel X₂ $0.624 > 0.60$ dan variabel X₃ $0.792 > 0.60$ sehingga kuesioner dari kedua variabel tersebut reliable atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

E. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data, yaitu:

- a. Responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pernyataan tulis maupun lisan²⁴. Dalam hal ini sumber data tersebut dapat diperoleh dari guru dan siswa.
- b. Dokumentasi adalah barang- barang tertulis²⁵. Dalam hal ini berupa dokumen-dokumen kegiatan siswa dan arsip-arsip lain yang di perlukan.

²⁴ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Prakte*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1999), hlm. 94

²⁵ *Ibid.*, hlm. 149

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka ada beberapa metode penelitian yang digunakan, yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁶ Dalam kuesioner ini sangat mempengaruhi proses wawancara dan juga mempengaruhi validitas data.

Menurut suharsimi angket adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.²⁷

Pengukuran skala ini mengikuti skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dalam

²⁶ Jamal Ma'mur Asmani, *tuntunan lengkap metodologi praktis Penelitian Pendidikan* (Jogjakarta:DIVA press, 2011) hlm.123

²⁷ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,.... hlm. 124

penelitian ini menggunakan jawaban yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a) Selalu
- b) Sering
- c) Kadang-kadang
- d) Tidak pernah

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

- | | | |
|------------------|-------------|---|
| 1. Selalu | diberi skor | 4 |
| 2. Sering | diberi skor | 3 |
| 3. Kadang-kadang | diberi skor | 2 |
| 4. Tidak pernah | diberi skor | 1 |

Instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk checklist dan pilihan ganda.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada Bersama objek yang diselidiki.²⁸

3. Dokumentasi

²⁸ Jamal Ma'mur Asmani, *tuntunan lengkap metodologi praktis Penelitian Pendidikan ...*
hlm.124

Dokumentasi ini adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku ataupun sebagainya, penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh informasi tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan gedung, fasilitas sekolah, jumlah guru, data nilai, dan jumlah siswa yang ada di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon 2018/2019.

G. Analisis Data

Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²⁹

Hipotesis dalam hal ini berfungsi sebagai petunjuk jalan yang memungkinkan kita untuk mendapatkan jawaban yang sebenarnya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

a. Hipotesis Nol (H_0)

- 1) Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Gaya Belajar terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon..

b. Hipotesis Alternatif (H_a)

²⁹ *Ibid.*, hlm. 149

- 1) Ada pengaruh yang signifikan antara Gaya Belajar terhadap Prestasi siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon.

Analisis data yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis tersebut melalui tiga tahapan yaitu tahap deskripsi, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis.

- a) Tahap deskripsi data

Langkah- langkah yang dilakukan pada tahap deskripsi data adalah menyiapkan data yaitu tentang Gaya Belajar terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, untuk selanjutnya di proses dengan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Package for the Sosial Sciences*) adalah paket software untuk analisis statistika dan manajemen data. Kemudahan SPSS mengolah data dalam menyelesaikan permasalahan statistika seperti di bidang bisnis dan penelitian menjadikan SPSS menjadi alat analitik yang prediktif.³⁰

Pada mulanya SPSS dibuat untuk pemecahan masalah pada ilmu-ilmu sosial sehingga SPSS merupakan singkatan dari *Statistical Package for the Sosial Sciences*. Seiring dengan waktu dan makin populernya program SPSS sekarang ini, maka penggunaan program SPSS dapat diaplikasikan pada semua bidang ilmu sehingga kepanjangan SPSS berubah menjadi *Statistical Product and Service Solution*.

³⁰ Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22*, (Jakarta: PT Elex Media Komputido,2014), hlm. 9

Setiap *software* pengolah data yang ada memiliki ciri khas dan kelebihan serta kekurangan masing-masing. Dari berbagai macam *software* pengolah data yang ada, SPSS dapat dijadikan pilihan karena memiliki banyaknya fasilitas yang dapat digunakan untuk pemecahan berbagai persoalan statistik.³¹

b) Tahap pengujian persyaratan

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk membuktikan bahwa data yang dipergunakan berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymp.Sig*), yaitu:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka populasi berdistribusi normal.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi berdistribusi tidak normal.³²

Disini peneliti menggunakan uji kolmogorov-smirnov adalah alat uji ketidaknormalan.³³ Dalam hal ini menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu. Uji ini berkaitan dengan pengujian statistik parametrik,

³¹ Panatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015), hlm. 110

³² *Ibid.*, hlm. 221

³³ Irwan Gani dan Siti Amiliya, *Alat Analisis Data*, (Yogyakarta: CV Andi offset, 2015), hlm. 114

seperti uji komparatif (penggunaan Anova) dan uji independent sampel t test, dan sebagainya³⁴. Dalam hal ini menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi. “Maksudnya adalah apakah regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Kalau tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan”.³⁵ Dalam hal ini menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*.

c) Tahap pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah gaya belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis
- b. Menentukan signifikansi kriteria pengujian

Jika signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima

Jika signifikan $< 0,05$, maka H_a diterima

³⁴ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 278

³⁵ M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 219

c. Membuat kesimpulan

Setelah menguji hipotesis maka data penelitian tersebut kemudian di uji regresi sederhana, yaitu sebagai berikut:

1) Regresi Linier Sederhana

Model regresi linier sederhana adalah model probabilistik yang menyatakan hubungan linier antara dua variabel di mana salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel yang lain. Variabel yang mempengaruhi dinamakan variabel independen dan variabel yang dipengaruhi dinamakan variabel dependen.³⁶Secara umum persamaan regresi sederhana (dengan satu prediktor) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

B = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independent³⁷

Dalam hal ini menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*.

³⁶ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 5-6

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,.... hlm. 188